**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang meneliti tentang hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Data yang diolah dengan cara analisis statistik atau dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan dan mencari data-data yang obyektif dan sesuai dengan keadaaan nyata di lokasi penelitian berkenaan dengan hubungan sarana pembelajaran dengan efektivitas belajar siswa di MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
   * + 1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka merupakan lembaga formal di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang mendapat amanat dari pemerintah untuk ikut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi luhur, terampil dan bertanggung jawab serta mandiri. tempat tersebut juga cukup representative dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

* + - 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga rangkum menjadi skiripsi mulai bulan Agustus sampai Oktober 2015.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”[[1]](#footnote-1). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Kelas VIII dan Kelas IX yang ada di MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 163 siswa.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi[[2]](#footnote-2). Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya atau populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya atau populasinya lebih dari 100 orang, maka diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih[[3]](#footnote-3). Dengan mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto di atas, maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi karena populasinya lebih dari 100, yaitu dengan rincian . Dibulatkan menjadi 33. Tehnik pengambilan sampel secara *random sampling*. Dimana tehnik ini mengambil secara acak tanpa membedakan setiap anggota karena semua anggota sama yaitu siswa.

1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian hubungan sarana pembelajaran dengan efektivitas belajar di MTS Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka berupa angket yang dibuat berdasarkan item-itemnya sebagaimana diuraikan pada Tabel berikut:

**Tabel 1**

**Kisi Kisi Instumen Sarana Pembelajaran**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Sub variable | Indikator | positif | negatif | jumlah |
| Sarana Pembelajaran (Variabel X) | Media pengajaran | Modul, buku paket, LKS, buku bacaan, Meja, kursi, Gambar dan bentuk-bentuk | 1,3,4  7,8,9 | 2,5  6 | 9 |
| Alat pelajaran | Ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang ibadah dan ruang keterampilan atau praktek | 10, 12,13, 15 | 11,14 | 6 |
|  |  |  |  |  |  |
| Jumlah Keseluruhan | | | 15 | | |

**Tabel 2**

**Kisi Kisi Instumen Efektivitas Belajar Siswa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Sub Variable | Indikator | Positif | Negatif | Jumlah |
| Efektivitas belajar  (Variabel Y) | Penguasaan materi | Siswa menguasai materi ajar | 3,4,5 | 1,2 | 5 |
| Penggunaan metode | Guru menggunakan metode | 7,8 | 6 | 3 |
| Pengeloaan dan evaluasi | Guru mengelola membimbing dan mengevaluasi pembelajaran | 9,11,12, | 10, 13 | 5 |
| Berkomunikasi dengan siswa | Siswa berkomunikasi dengan siswa lain | 14,15 | - | 2 |
| Jumlah keseluruhan | | | 15 | | |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Angket atau questionnaire yaitu “daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti”[[4]](#footnote-4). Dalam penelitian ini, peneliti membuat angket yang berjumlah 30 item pertanyaan yang kemudian disebar kepada siswa untuk diisi dan selanjutnya diolah dengan analisis statistik. Penyebaran angket ini akan berlangsung selama kurang lebih dua bulan yang terhitung dari bulan Agustus sampai September 2015. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen angket dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.
2. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dan data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan cara penggunaan panca indera. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung tentang sarana pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar. Peneliti mengamati proses pelaksanaan kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran, Seperti bagaimana guru meningkatkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sarana pembelajaran dan bagaimana siswa aktif, mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam proses belajar.
3. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka terkait dengan pembahasan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat dan menyalin sejarah singkat, jumlah guru, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana, profil sekolah dan hal lain yang dibutuhkan.
4. **Teknik pengukuran Skor**

Teknik pengukuran skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala Likert untuk menilai jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek”[[5]](#footnote-5).

Adapun penentuan skor dari setiap pertanyaan dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

1. Untuk alternatif jawaban “a” diberi skor tertingi : 5 (selalu)
2. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor tinggi : 4 (sering)
3. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor sedang : 3 (kadang-kadang)
4. Untuk alternatif jawaban “d” diberi skor rendah : 2 (jarang)
5. Untuk alternatif jawaban “e” diberi skor terendah : 1 (tidak pernah)

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif apakah tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka dapat ditentukan kelas intervalnya, dengan cara sebagai berikut:

Maka diperoleh : = 0. 80

Dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variable yaitu:

1. Skor untuk kategori sangat tinggi = 4,21 – 5.00
2. Skor untuk kategori tinggi = 3,41 – 4,20
3. Skor untuk kategori sedang = 2,61 – 3,40
4. Skor untuk kategori rendah = 1,81 – 2,60
5. Skor untuk kategori sangat rendah = 1,00 – 1,80

Untuk menentukan jawaban responden tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka jumlah jawaban responden akan ditentukan rata-ratanya dengan membagi jumlah pertanyaan. Dan hasil pembagian tersebut akan dapat diketahui jawaban responden termasuk kategori mana.

1. **Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah teknik analisa data kuantitatif, yaitu analisa yang digunakan untuk menguji hubungan variable bebas (X) dan variable terikat (Y), yaitu dengan menggunakan instrument :

1. **Persamaan regresi linear sederhana**

Langkah ini digunakan untuk mengukur apakah variable bebas (X) memiliki hubungan dengan variable terikat (Y) dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Y = a + Bx

Dengan :

b =

a =

keterangan:

Y = variable terikat yang diproyeksikan

X = variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstan harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variable Y.

1. **Koefisien Korelasi Product Moment**

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel maka digunakan rumus sebagai berikut.

Rumus :

Keterangan:

= Angka indeks korelasi

N = jumlah sampel

= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan akor Y

= Jumlah seluruh skor X

= Jumlah seluruh skor Y

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Nilai r positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel satu diikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.
2. Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya.
3. Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Interprestasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Koefisien Tingkat Hubungan |
| 0.00 – 0.19 | Sangat rendah |
| 0.20 – 0.39 | Rendah |
| 0.40 – 0.59 | Sedang |
| 0.60 – 0.79 | Kuat |
| 0.80 – 1.00 | Sangat kuat[[6]](#footnote-6) |

Dengan nilai r yang diperoleh, kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh memiliki pengaruh atau tidak. Tabel mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalan hal ini signifikan 5% bila nilai r tersebut signifikan, artinya hipotesa alternatif dapat diterima.

1. **Koefisien determinan**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar (persentase) pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**D = (r2) x 100%**

Keterangan :

D : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi product moment

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan thitung dengan rumus:

keterangan:

thitung = nilai t

r = nilai koefisien product momen

n = jumlah responden

I = nilai konstanta

Kriteria :

Jika thitung > ttabel maka tolah H0 dan terima Hi

Jika thitung < ttabel maka tolah Hi dan terima H0

1. **Hipotesis Statistik**

**Ho =** Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Sarana Pembelajaran dengan efektifitas belajar siswa di MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

**Hi =** Ada hubungan yang positif dan signifikan Sarana Pembelajaran dengan efektifitas belajar siswa di MTs Al-Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D,* (Bandung: Alfabeta Bandung, Cet. 7, 2009), h 80. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 96 [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet 5, 2000), h. 326. [↑](#footnote-ref-3)
4. S. Nasution, *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 3, 2000), h. 128 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid*, h. 69. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode.* *op. cit.,* h. 213 [↑](#footnote-ref-6)